

**HUBUNGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI
DENGAN HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SMA NEGERI 1
CURUP UTARA PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**RACHMAD CAHYADI
NIM. 06973**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

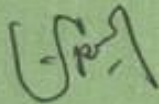
HUBUNGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI DAN STATUS GIZI DENGAN HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA SMA NEGERI 1 CURUP UTARA PROVINSI BENGKULU

Nama : Rachmad Cahyadi
NIM : 06973
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



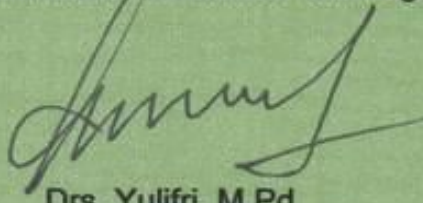
Dra. Erianti, M.Pd
NIP. 196207051987112001

Pembimbing II



Dra. Pitnawati, M.Pd
NIP. 195905131984032002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Dan Status Gizi
Dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SMA Negeri 1 Curup
Utara Provinsi Bengkulu
Nama : Rachmad Cahyadi
NIM : 06973
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

	Nama
1. Ketua	: Dra. Erianti, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Pitnawati, M.Pd
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd
4. Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.



Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain
yang telah engkau ajarkan kepada kami
(Qs : Al-baqarah : ayat 32)

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan maka
Apabila kamu telah selesai (dari semua urusan)
Kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan) yang lain
Dan hanya kepada Allah kamu berharap
(Qs : Al-Insyirah : ayat 6-8)

Ya Allah...

Lapangkanlah hatiku dan mudahkanlah segala urusanku dan
lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti
Perkataanku, tambahkanlah kepadaku ilmu dan pengetahuan
(At Thaha: 25,28,119)

Seandainya aku boleh memilih
Biarlah aku menjadi bintang atau bulan
Yang tidak angkuh ketika bertahta
Dan tidak mengeluh ketika terbenam
Biar aku menjadi sang fajar
Yang gigih mengusir kelam,
Namun rela menyingkir untuk memberi tempat bagi sang
surya
Yang lebih cemerlang

Walau dengan berbagai rintangan ku hadapi
 Kadang seakan tak terbatas siang dan malam
 Ku terus melangkah dengan sekeping keterbatasan jiwa
 Demi untuk meraih semua cita-cita
 Karena ku yakin...
 Akan ada lentera yang tersembunyi di balik gelapnya
 malam

Ya Allah...

Ku menyadari sepenuhnya apa yang kuperbuat
 Sampai saat ini belum mampu untuk membalas walau setetes
 dari keringat
 orang tuaku dan keluargaku. Karenanya ya Allah...
 Hamba memohon jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara
 yang kemilau
 saat aku dalam kegelapan
 Jadikanlah kelelahan mereka sebagai kendaraan saat aku
 dalam kepayahan dan
 Jadikanlah tetes air mata mereka sebagai cambuk untuk
 mendorong semangatku

Hari ini ya allah...

Tiada kata yang terucap selain syukur berkepanjangan padamu atas karya kecilku ini, ya... Allah...

Ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang aku sayangi...

Kepada yang teristimewa

Ayah q (Mawardi) & Ibu q (Tuti Nelawati)

*yang sangat kusayangi dan kucintai... Dengan cinta kasih dari kalianlah aku
 tumbuh dan menuai setitik keberhasilan yang besar dalam hidupku, dengan
 do'a dan usaha dari Ayah dan Ibu juga akhirnya aku dapat menyelesaikan
 studiku ini. Hanya tulisan bersampul hijau dan tiga hurup (S.Pd) yang
 mengiringi nama q yang bisa q persembahkan untukmu Ayah dan Ibu semoga*

dapat membuat mu bangga dengan hasil dan perjuangan q selama ini, dan terimalah karya terbaik anakmu ini Ayah dan Ibu. Mokasih ayah, mokasih mamak

Tri Damayanti dan Rahman Hafaza (Adek ku)

Makasih banyak dek atas semua doa dan suportnya sehingga kak mat bisa mendapatkan gelar sarjana(S1), Berkat kalian yang sudah memberikan kak mat pengalaman sehingga menjadi seperti ini. Mokasih yo dek.

Terspecial

Buat CABI ku (R.A Erni Dwilina) yang sangat berarti dan selalu menjadi inspirasiku, yang selalu memberiku semangat dalam setiap kegagalanku dan selalu meluangkan waktu dalam setiap hari-hariku menyelesaikan skripsi ini. Semogaallah SWT selalu memberikan yang terbaik dalam hidup kita dan dalam ridhonya. Amien...!

Special To...

*Rekan-Rekan Pendidikan Olahraga A Non Reguler & reguler Angkatan 2008
Mardi, Dori, Erik, Lolie, Randi, Sutani, Ikhsan, Feri, Masih ado juo lai nan alun tasabuik..? sorry lupo, bukan sombong, tapi agak ongeh stek dek akhir tamaek juo awak kuliah ko.Ndeh... Indak nyangko denai, la lamo de berjuang di jurusan yang paling paten di FIK, akhirnya dapek juo denai gelar S,Pd di jurusan yang paling paten di UNP ko, indak ado yang paling paten jurusan di UNP ko selain jurusan yang ado di FIK, jurusan itu namonyo Pendidikan Olahraga hahaha.... !!! Tu sadonyo berkat kekompakan kito. Thank for All...!*

Untuk anak curup yang sementaro jadi Urank AWAK

Adi uta, David, olek, ulik, Eci, ilham, panji, Randi, sendi, Zuta lembak, Pokoknyo anak-anak HIMPREL la. Mokasi atas kebersamaan selamo iko coy. Cak nyo aku cabut duluan yo,, balik curup,, heeee..... Kulya yg rajin kawan, biar kito cepek kumpul samo2 lagi, hahahhaa...

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Rachmad Cahyadi

ABSTRAK

Rachmad Cahyadi, (06973) : Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes tersebut, diantaranya tingkat kesegaran jasmani dan status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan tingkat kebugaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu, yang berjumlah sebanyak 535. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang. Untuk pengambilan data dilakukan pengukuran terhadap ke tiga variabel. Data Tingkat Kebugaran Jasmani menggunakan tes kebugaran jasmani Indonesia (TKJI) dan status gizi menggunakan *antrophometri*. Sedangkan hasil belajar penjasorkes diperoleh dari nilai semester Juli – Desember 2011. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kebugaran jasmani mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar dengan diperoleh $r_{hitung} 0,412 > r_{tabel} 0,288$, dan status gizi mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar dengan diperoleh $r_{hitung} 0,316 > r_{tabel} 0,288$. Selanjutnya kebugaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu dan diterima kebenarannya secara empiris, karena diperoleh $r_{hitung} = 0,497 > r_{tabel} 0,288$.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan i adiratkan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan status gizi dengan hasil belajar penjasorkes siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP serta selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi penulis.
3. Dra. Erianti, M.Pd dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku pembimbing I (pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada pe
ii
4. Drs. Zarwan, M.Kes dan Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orangtua ku tercinta yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Teman-teman yang senasib seperjuangan, yang telah memberikan semangat pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

iii

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii

DAFTAR LAMPIRAN	viii
------------------------------	-------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Kesegaran Jasmani	8
2. Status gizi	11
3. Hasil Belajar Penjasorkes	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Teknik dan Alat Pengum iv ata.....	24
E. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	37
B. Uji Persyaratan Analisis	43

	13
C. Uji Hipotesis	44
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

v

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian.....	23
3. Klasifikasi Kategori Status Gizi	34
4. Distribusi Hasil Data Tingkat Kesegaran Jasmani	38

5. Distribusi Hasil Data Status gizi	40
6. Distribusi Hasil Data Hasil Belajar Penjasorkes.....	42
7. Rangkuman Uji Normalitas Data	44
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dengan Y	45
9. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_2 dengan Y	46
10. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 dan X_2 Secara bersama-sama dengan Y	47

DAFTAR GAMBAR

vi

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Lari 60 Meter	25
3. Tes Gantung Angkat Tubuh.....	27
4. Sikap Awal Tes Baring Duduk	29

5. Tes Baring Duduk.....	29
6. Tes Loncat Tegak.....	31
7. Tes Lari 1200 Meter.....	33
8. Histogram Variabel Tingkat Kesegaran Jasmani	38
9. Histogram Variabel Status gizi.....	41
10. Histogram Variabel Hasil Belajar Penjasorkes	43

DAFTAR LAMPIRAN

vii

Lampiran	Halaman
1. Tabel TKJI Siswa Putera Umur 16 Tahun – 19 Tahun	58
2. Rekap Data Tingkat Kesegaran Jasmani	59
3. Rekap Data Tes Status gizi	60
4. Rekap Data Hasil Belajar Penjasorkes.....	61

5. Uji Normalitas Variabel Tingkat Kesegaran Jasmani	62
6. Uji Normalitas Variabel Status gizi.....	63
7. Uji Normalitas Variabel Hasil belajar penjasorkes	64
8. Uji Hipotesis X_1 dan Y.....	65
9. Uji Hipotesis X_2 dan Y.....	67
10. Korelasi Ganda	69
11. Tabel Luas Standar Normal.....	70
12. Tabel Uji Lilliefors	71
13. Tabel Nilai r Product Moment	72
14. Tabel Nilai Distribusi T.....	73
15. Tabel Nilai Distribusi F.....	74
16. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP	75
17. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Rejang Lebong	76
18. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu	77
19. Dokumentasi Penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia telah berupaya melakukan pembangunan di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya. Seluruh pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia berdasarkan pada kualitas kehidupan dan lingkungan yang akhirnya dapat mewujudkan manusia sebagai makhluk yang berkualitas dan bermartabat serta sehat jasmani dan rohani yang memiliki produktivitas tinggi yang merupakan dasar kekuatan, ketahanan, dan menjadi landasan membentuk Negara Indonesia yang kuat.

Manusia merupakan bagian penting dalam semua proses dan kegiatan pembangunan. Tiga aspek penting yang di lihat sebagai bagiannya yaitu kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Kualitas kehidupan manusia Indonesia yang rendah di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi membuat Indonesia tertinggal jauh dengan Negara-negara lain. Hal ini lah yang menyebabkan pemerintah Indonesia memfokuskan pembangunan dalam aspek tersebut terutama dalam aspek pendidikan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu bersaing dengan Negara lain. Untuk mencapai pendidikan nasional tersebut sekolah-sekolah menengah atas menjadi bagian sistem pendidikan formal yang

melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam usaha pencapaian pendidikan yang berkualitas. Salah satu pelajaran di sekolah tersebut adalah pendidikan olahraga (penjasorkes). Penjasorkes merupakan satu-satunya mata pelajaran yang memfokuskan pada tingkat kesegaran jasmani siswa.

Di samping itu, penjasorkes juga mengembangkan pada siswa kebiasaan gaya hidup sehat yang rajin berolahraga setiap hari. Berdasarkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) dapat di katakan bahwa pengembangan aspek kebugaran dan keterampilan gerak merupakan dua komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Kemudian peningkatan hasil belajar di sekolah tidak hanya dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, namun yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi atau status gizi dan kesegaran jasmani siswa yang memadai agar meningkatkan kemauan dan semangat siswa dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Untuk mendapatkan badan atau kondisi yang segar maka siswa perlu asupan gizi yang cukup dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi sebelum pergi ke sekolah, yang terbaik untuk seorang anak adalah makan makanan yang mengandung zat gizi seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral, lemak, dan air.

Setiap siswa memerlukan asupan gizi yang cukup agar kerja metabolisme dalam tubuhnya bekerja dengan baik. Agar metabolisme

tubuh berlangsung di perlukan zat-zat gizi dari makanan yang di konsumsi. “Mengonsumsi makanan yang tidak memperhatikan kadar zat-zat gizi dapat berakibat buruk pada kesehatan ataupun kesegaran jasmaninya. Sedangkan kekurangan gizi akan menurunkan kecerdasan dan daya pikir seseorang. Hal ini menunjukkan betapa rendahnya mutu kehidupan seseorang akibat kekurangan gizi” (Asmira Sutarto 1980:1).

Dengan kata lain, agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran penjasorkes dengan baik di sekolahnya maka kecukupan asupan gizi juga sangat di perlukan. Sehingga secara tidak langsung kekurangan gizi merupakan salah satu penghambat atau kendala dalam keberhasilan dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah. Maka dari itu agar mendapatkan kondisi fisik yang prima dalam pembelajaran penjaskesrek maka di perlukan asupan gizi yang seimbang, maksudnya jumlah energi dan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh harus sama dengan yang di keluarkan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta membangun kesehatan untuk meningkatkan manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani. Pemerintah telah melakukan berbagai usaha nyata kearah tersebut seperti menjadikan pendidikan jasmani (penjasorkes) sebagai mata pelajaran yang di berikan di lembaga-lembaga pendidikan baik itu dari Taman Kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. “Pendidikan kesegaran jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, dan emosional” (Depdiknas,2003:1).

Di samping itu juga pendidikan kesegaran jasmani bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesegaran jasmani melalui penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dari aktifitas jasmani. Pendidikan kesegaran jasmani juga di butuhkan siswa agar mencapai atau memperoleh pembentukan prestasi, pembentukan sosial, dan juga pembentukan kondisi tubuh(fisik).

Beranjak dari kenyataan yang di jumpai penulis di lapangan pada siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara provinsi Bengkulu, banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, mereka cepat lelah. Kadang-kadang mereka juga malas mengikuti pembelajaran penjasorkes dengan berbagai alasan seperti sakit, tidak enak badan, kecapekan dan lain-lain. Yang mungkin di sebabkan oleh faktor sarana prasarana yang kurang memadai ataupun motivasi guru yang kurang, latar belakang pendidikan dan tingkat perekonomian orang tua siswa yang sangat menentukan dalam proses bimbingan anak khususnya di rumah.

Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi pergaulan siswa sehingga dapat berakibat terhadap hasil belajarnya yang tidak maksimal. Di samping itu jarak sekolah nya yang jauh pun menjadi faktor masalah dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam SMA Negeri 1 Curup Utara. Menurut Slamento (1995:54), faktor-faktor yang

mempengaruhi seseorang dalam belajar meliputi Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan kesegaran jasmanii. Melihat kenyataan itu maka penulis sangat ingin mengetahui secara nyata apa benar adanya hubungan tingkat kesegaran jasmani dan status gizi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar penjasorkes jasmani siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu, maka dapat di kemukakan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Kesegaran jasmani
2. Status gizi
3. Kemampuan guru dalam mengajar
4. Latar belakang ekonomi
5. Lingkungan belajar
6. Motivasi
7. Sarana dan prasarana
8. Perhatian dan pengawasan orang tua
9. Jarak sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini di batasi, yaitu:

1. Kesegaran Jasmani
2. Status Gizi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Adakah hubungan kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 curup Utara Provinsi Bengkulu?
2. Adakah hubungan status gizi dengan hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 curup Utara Provinsi Bengkulu?
3. Adakah hubungan kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama dengan hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 curup Utara Provinsi Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan Tingkat kesegaran jasmani siswa di SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.
2. Hubungan status gizi siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.
3. Hubungan tingkat kesegaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama dengan hasil belajar penjasorkes siswa SMA Negeri 1 Curup Utara Provinsi Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan yang telah di kemukan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai sumber atau bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai bahan pedoman bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pengembangan ilmu peneliti dalam mengetahui berbagai hal tentang kesegaran jasmani dan status gizi.